

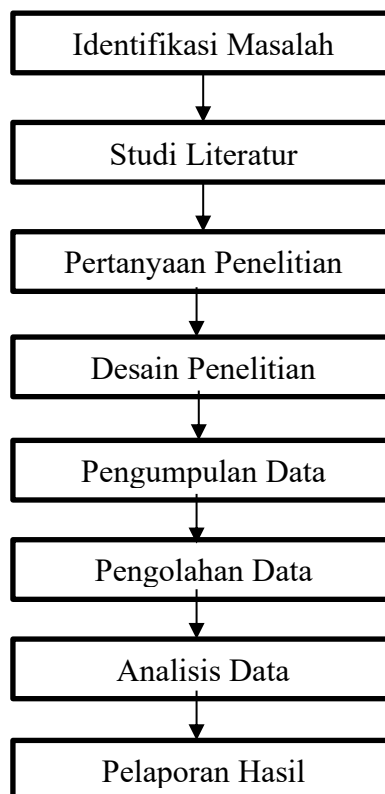
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu *deskriptif eksploratif*. Metode ini dipilih untuk menggambarkan dan mengeksplorasi fenomena yang berkaitan dengan tingkat kepuasan ibu nifas terhadap pelayanan kebidanan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *cross sectional*, sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang ada, seperti karakteristik demografis ibu dan tingkat kepuasan mereka terhadap pelayanan kesehatan di ruang Melati II RSUD Kab. Buleleng (Hunter et al., 2019).

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Bagan Alur Penelitian

Berdasarkan bagan alur penelitian pada Gambar 4 penelitian yang peneliti lakukan didasarkan terhadap masalah mengenai gambaran tingkat kepuasan ibu nifas terhadap pelayanan kebidanan di Ruang Melati II Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng. Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah desain konvergen. Hasil dari kedua jenis data kemudian digabungkan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang tingkat kepuasan ibu pasca melahirkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : Ruang Melati II RSUD Kabupaten Buleleng
2. Waktu Penelitian : Maret s.d April 2025

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh ibu nifas yang di rawat di Ruang Melati II RSUD Kabupaten Buleleng selama periode penelitian Maret s.d April 2025.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* yaitu *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang relevan untuk digunakan karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang sesuai dengan kondisi yang diteliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas yang mendapat perawatan di Ruang Melati II RSUD Kabupaten Buleleng.
- 2) Ibu yang berusia 18 tahun ke atas, dengan tujuan memastikan agar responden dapat memberikan persetujuan secara sadar dan dapat memahami pertanyaan dengan baik.
- 3) Kesiediaan untuk berpartisipasi.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak dapat berbicara Bahasa Indonesia.
- 2) Ibu yang menolak untuk berpartisipasi.

Jumlah besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, menggunakan rumus Slovin, dengan populasi (N) sebanyak 100 dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 0,05, perhitungan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : Besaran sampel

$Z_{1 - \alpha/2}$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95%=1,96)

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,5)

D : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan.

Sehingga besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus di atas sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2} = 80$$

Dengan perhitungan diatas maka jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 80 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada ibu nifas yang menjadi reponden penelitian. Kuesioner ini mencakup dua variabel utama yaitu kepuasan ibu nifas dan pelayanan kesehatan yang didapatkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan model SERVQUAL (reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan tangibles). Kuesioner ini disusun dalam bentuk skala Likert 4 poin (1 = sangat tidak puas hingga 4 = sangat puas). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner sesuai ketentuan diatur dalam Permenpan RB No 14 Tahun 2017 tentang Pedomanan Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Waktu pengumpulan data untuk ibu nifas yang dirawat di Ruang Melati II dilakukan pada hari terakhir perawatan sebelum pasien pulang.

Pengambilan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kuesioner dibagikan langsung ke ibu nifas yang

mendapatkan perawatan pada hari terakhir di Ruang Melati II. Ibu nifas kemudian diberikan arahan untuk mengisi kuesioner berdasarkan pengalaman yang mereka dapatkan selama dirawat di Ruang Melati II.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan pengurusan ijin penelitian dan *ethiical clearance*. Ijin penelitian dilakukan dengan mengirimkan surat permohonan untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng. Setelah mendapatkan balasan berupa Surat Keterangan Penelitian, peneliti kemudian mengurus *ethical clearance* yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng. Dalam pengurusan *ethiical clearance* di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng, peneliti melengkapi berkas-berkas yang diperlukan kemudian dilakukan *review* oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan. Setelah dinyatakan Lolos Kaji Etik, peneliti melakukan pengambilan data di Ruang Melati II Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng selama 1 bulan penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Tujuan dari analisis ini untuk mendapatkan hasil yang representatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Proses pengolahan data dan analisis data menurut Sabil *et al.*, (2022) dilakukan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Pengolahan Data

1) Editing

Data dari kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya diperiksa kelengkapan dan kesesuaian pengisiannya. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai dikeluarkan dari analisis.

2) Pengkodean Data

Data yang telah di edit kemudian dianalisis dengan metode analisis tematik yaitu dengan pengkodean dan melakukan kategorisasi.

3) Tabulasi

Data yang telah diberi kode selanjutnya ditabulasi atau disusun dalam bentuk tabel untuk memudahkan perhitungan dan interpretasi data.

4) Analisis Data

Metode Analisa yang digunakan dalam survei kepuasan ibu nifas di Ruang Melati II di RSUD Kabupaten Buleleng adalah menggunakan ketentuan sebagaimana diatur dalam Permenpan RB No 14 Tahun 2017 tentang Pedomanan Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik sebagai berikut:

- a) Setiap pertanyaan survei masing-masing unsur diberi nilai. Nilai dihitung dengan menggunakan “nilai rerata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan survei kepuasan ibu nifas terhadap unsur-unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata – rata per unsur} = \frac{\text{Jumlah nilai per unsur}}{\text{Jumlah responden} \times 4 \text{ (skala likert)}}$$

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung nilai rerata tertimbang masing-masing unsur

$$NRR \text{ Tertimbang Per Unsur} = \frac{\text{Nilai rata - rata per unsur}}{\sum NRR \text{ per Unsur dari semua unsur}}$$

Keterangan :

NRR : Nilai rata-rata

b) Perhitungan nilai SKM (Standar Kepuasan Masyarakat) menggunakan pendekatan dengan rumus:

$$Konversi = NRR \text{ per Unsur} \times Skala \text{ Konversi}$$

Keterangan :

NRR : Nilai rata-rata

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 s.d 100, maka hasil penilaian tersebut diatas akan dikonversikan dengan nilai dasar 25.

c) Nilai mutu layanan

Menentukan nilai layanan menggunakan ketentuan diatur dalam Permenpan RB No 14 Tahun 2017 tentang Pedomanan Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yaitu dengan mengelompokkan hasil capaian sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 2
Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (X)	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik

3	3,063 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Untuk mendapatkan hasil dari nilai interval konversi (NIK) maka digunakan rumus berikut:

$$Rata - rata Konversi = \frac{\Sigma \text{Konversi}}{\text{Jumlah Unsur}}$$

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, etika penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa hak dan kesejahteraan partisipan terlindungi. Mengingat bahwa data yang diambil bersumber dari pasien ibu nifas melalui kuesioner, langkah-langkah etis berikut akan diterapkan sesuai dengan Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (2021) sebagai berikut:

1. Persetujuan informasi

Sebelum partisipan mengisi kuesioner, ibu nifas diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur tindakan yang dilakukan, serta hak-hak mereka sebagai partisipan. Persetujuan diperoleh secara tertulis untuk memastikan bahwa partisipan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Kerahasiaan dan anonimitas

Data yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya. Identitas partisipan tidak dicantumkan dalam laporan penelitian, dan semua data dianalisis secara anonim untuk melindungi privasi partisipan.

3. Kepentingan kesehatan dan kesejahteraan partisipan

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan kesehatan dan kesejahteraan partisipan. Jika selama penelitian ditemukan masalah kesehatan

yang memerlukan perhatian, peneliti merujuk partisipan kepada tenaga kesehatan yang sesuai.

4. Transparansi dan akuntabilitas

Peneliti bertanggung jawab untuk melaporkan hasil penelitian secara jujur dan transparan, serta mengakui kontribusi semua pihak yang terlibat dalam penelitian.